

**KEEFEKTIFAN METODE INTERAKTIF DAN KOLABORATIF
TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Desi Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa 06071002024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I: Dr. Nurhayati, M.Pd.

Pembimbing II: Dra. Ansori, M.Si.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2011

S.
006. 707
Des
E
2011

**KEEFEKTIFAN METODE INTERAKTIF DAN KOLABORATIF
TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Desi Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa 06071002024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing I: Dr. Nurhayati, M.Pd.

Pembimbing II: Drs. Ansori, M.Si.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2011**



**KEEFEKTIFAN METODE INTERAKTIF DAN KOLABORATIF
TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Desi Wulandari

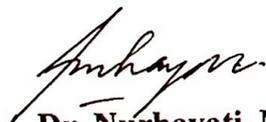
Nomor Induk Mahasiswa 06071002024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,



Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP 196207181987032001

Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 19661909199440312002

**Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

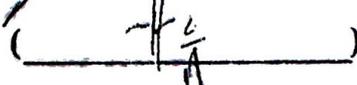
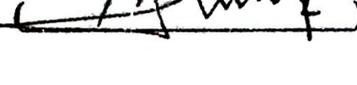
NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2011

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Nurhayati, M.Pd. | () |
| 2. Sekretaris | : Drs. Ansori, M.Si. | () |
| 3. Anggota | : Drs. Kasmansyah, M.Si. | () |
| 4. Anggota | : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. | () |
| 5. Anggota | : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. | () |

Inderalaya,
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 19661909199440312002

Skripsi ini Desi Persembahkan kepada:

1. *Allah SWT, alhamdulillah telah memberikan kemudahan selama penyelesaian skripsi ini*
2. *Bapak, mamak, kiku dan ayu ya tercinta, terimakasih atas motivasinya, doa, biaya, dan kesabaran dalam menanti kelulusan kuliah adk,*
3. *Mama Ida, Ibu Fika terimakasih atas kasih sayangnya selama di sini. Adik-adik ku tersayang Indah, Aci, Fitri, dan Maria terimakasih ilmu statistiknya dan doanya.*
4. *Dosen-dosen yang ku hormati, khususnya Ibu Nurhayati dan Bapak Ansori yang selalu sabar membimbing dan memberikan ilmu selama penyelesaian skripsi ini*
5. *Sahabat-sahabat ku: Reny, Arinah, Yetty, Fika, Kak Indri, Atik, dan Meiria yang selalu setia membantu dan menemani dalam penyelesaian skripsi ini.*
6. *Teman-teman seangkatan 2007 dan alamamater tercinta.*

Motto

"Allah selalu memberikan yang terbaik bagi hambaNya".

"Hanya orang-orang yang bersabar yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan" (Az-Zumar 39:10).

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Bapak Ansori, M.Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tatang Suhery, M. A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Rita Inderawati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Bapak Drs. Ansori, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada, Bapak Drs. Kasmasyah, M.Si., Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ibu Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 7 Palembang, khususnya Bapak A. Halim Hasibuan, S.Pd., M.M. Kepala sekolah SMP Negeri 7 Palembang, Bapak Agussalim, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Lisbety, S.Pd., selaku guru mata pelajaran, dan siswa-siswi kelas VII.5 dan VII.6 yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, 8 Maret 2011
Penulis,

DW

110386

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Metode Interaktif dan Kolaboratif.....	7
2.2 Langkah-langkah Pembelajaran Bercerita.....	9
2.3 Kelebihan Metode Interaktif dan Kolaboratif.....	11
2.4 Berbicara.....	12
2.5 Bercerita.....	13
2.5.1 Teknik Merangkum Cerita.....	14
2.5.2 Teknik Bercerita.....	15
2.6 Metode Konvensional.....	16
2.7 Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Definisi Operasional.....	19
3.4 Populasi Penelitian.....	20
3.4.1 Populasi Penelitian.....	20
3.4.2 Sampel Penelitian.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Uji Prasyarat Analisis Data.....	23
3.6.1 Uji Normalitas Data.....	23
3.6.2 Uji Homogenitas Data.....	24
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	24

3.7 Teknik Analisis Data.....	25
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	26
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data.....	26
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel.....	27
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol.....	27
4.2.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen.....	30
4.3 Prngujian Hipotesis.....	33
4.4 Hasil Penelitian.....	34
4.4.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Akhir.....	34
4.4.1.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Akhir Kelas Kontrol.....	34
4.4.1.2 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Akhir Kelas Eksperimen.....	34
4.2.2 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Akhir.....	35
4.2.2.1 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Akhir Kelas Kontrol.....	35
4.2.2.2 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Akhir Kelas Eksperimen.....	36
4.4.3 Uji Perbandingan Antara Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	37
4.4.4 Pengujian Hipotesis.....	38
4.5 Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA.....	44
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	46
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	20
2. Format Penilaian Tugas Bercerita.....	21
3. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol.....	27
4. Nilai Hasil Tes Awal Kontrol	28
5. Tes Statistik Hasil Chi Kaudrat Kelompok Kontrol.....	28
6. Keterangan Hasil Chi Kaudrat Kelompok Kontrol.....	28
7. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	30
8. Nilai Hasil Tes Awal Eksperimen.....	31
9. Tes Statistik Hasil Kaudrat Kelompok Eksperimen.....	32
10. Keterangan Hasil Chi Kaudrat Kelompok Eksperimen.....	32
11. Statistik Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Awal Kontrol.....	33
12. Statistik Perbandingan Hasil Tes Akhir dan Awal Eksperimen.....	35
13. Uji Perbandingan Perbandingan Tes Akhir dan Tes Awal Kontrol.....	35
14. Uji Perbandingan Perbandingan Tes Akhir dan Tes Awal Eksperimen.....	36
15. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	37
16. Rata-rata Tes Awal, Akhir, dan <i>Gain Sscore</i>	37
17. Statistik Kelompok Hasil Tes Eksperimen dan Tes Akhir Kontrol.....	38
18. Independent Sampel Test.....	38

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik P-P Plot Tes Awal Kontrol.....	29
2. Grafik P-P Plot Tes Awal Eksperimen.....	33
3. Grafik Tes Awal, Akhir, dan <i>Gain Score</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	48
2. Daftar Nilai Kelas Esperimen.....	49
3. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelompok Kontrol.....	50
4. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	51
5. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	52
6. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	53
7. Tabel Chi Square.....	54
8. Tabel Uji-t.....	55
9. Hasil Bercerita Siswa.....	57
10. Rencana Pembelajaran Kelompok Kontrol.....	59
11. Rencana Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	76
12. Usul Judul Penelitian.....	77
13. Surat Penunjukan Pembimbing.....	78
14. Surat Izin Penelitian.....	79
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	80
16. Kartu Bimbingan Skripsi.....	81

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan apakah efektif atau tidak penerapan metode interaktif dan kolaboratif dalam pembelajaran bercerita pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang. Tujuannya untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan metode interaktif dan kolaboratif dalam pembelajaran bercerita siswa VII SMP Negeri 7 Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran bercerita dan dapat meningkatkan kemampuan bercerita yang dimiliki siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 66 orang siswa dengan rincian 33 orang siswa kelas VII.5 (kelompok kontrol) mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan 33 orang siswa kelas VII.6 (kelompok eksperimen) mendapat pembelajaran dengan metode interaktif dan kolaboratif. Hipotesis penelitian ini adalah adanya perbedaan kemampuan bercerita antara siswa yang menggunakan metode interaktif dan kolaboratif dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Teknik yang digunakan untuk menggumpulkan data adalah tes bercerita, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik dengan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan bercerita yang diajarkan menggunakan metode interaktif dan kolaboratif dan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Skor rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan metode interaktif dan kolaboratif lebih besar dari pada skor rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Skor rata-rata kelas eksperimen dan skor rata-rata kelas kontrol dari perhitungan uji-t menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $5,644 > 1,998$ pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini membuktikan metode interaktif dan kolaboratif lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran bercerita siswa kelas VII SMP N 7 Palembang dari pada metode konvensional.

Kata kunci: metode interaktif dan kolaboratif, pembelajaran bercerita.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode yang biasa guru gunakan selama ini dalam pembelajaran bercerita masih bersifat satu arah. Siswa hanya mendengarkan teori yang disampaikan oleh guru dan hanya beberapa perwakilan siswa bercerita ke depan kelas. Guru masih menjadi pusat perhatian sehingga hanya guru yang aktif selama proses pembelajaran bercerita berlangsung. Senin, 25 Oktober 2010 Ibu Lisbety, S.Pd., guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Palembang menyatakan bahwa selama pembelajaran berlangsung biasanya guru yang selalu aktif memberikan materi kepada siswa. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan materi tersebut sehingga seluruh siswa tidak dapat terlibat langsung dalam praktik bercerita. Hal tersebut juga mengakibatkan tidak adanya interaksi yang terjadi baik antara guru-siswa maupun siswa-siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak dapat dilibatkan secara langsung dalam memberikan penilaian dan saran untuk memperbaiki penampilan dalam bercerita.

Dalam silabus bahasa Indonesia, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah menengah pertama kelas VII adalah berbicara. Siswa dituntut untuk mampu berbicara dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita. Siswa diharapkan mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat. Menurut Slamet (2007:33) berbicara secara umum “Merupakan suatu penyampaian maksud bisa berupa gagasan, pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain”.

Menurut Tarigan (Slamet, 2007:33) “Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan, kaitannya antara bahasa lisan dan pesan sangat erat”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan maksud, perasaan, gagasan kepada orang lain melalui media lisan. Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang

mengisahkan perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain (Bachir, 2005:10). Dengan bercerita, siswa dapat menceritakan peristiwa yang terjadi dan secara langsung dapat mengungkapkan ide-ide yang ingin mereka sampaikan.

Cerita yang telah disimpan dalam otak akan mempermudah siswa dalam mengingat dan jauh lebih bermanfaat. Hal itu senada dengan pernyataan Sarumpet (2002:22) "... semua pengetahuan yang kita simpan dalam otak akan jauh lebih bermanfaat jika disimpan dalam bentuk cerita dari pada hanya menyimpannya dalam bentuk-bentuk fakta yang sama sekali sulit mencari antarhubungannya". Cerita erat kaitannya dengan imajinasi dan cerita dapat juga membantu menciptakan kedekatan emosional terhadap kebaikan, keluhuran, dan keindahan.

Cerita juga memiliki tempat yang signifikan dalam perkembangan bahasa anak, psikologi dan emosinya. Melalui pemanfaatan cerita, anak akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran mendengar, menulis, membaca, dan berbicara. Dengan bercerita siswa akan memiliki kemampuan berbicara yang fasih dan lebih memiliki percaya diri saat berbicara (Walsh dikutip Sarumpet, 2002:24). Selain itu juga, dengan bercerita siswa dapat mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan aspek psikomotorik (penghayatan).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat bercerita bagi siswa. Dengan bercerita siswa akan lebih mudah mengingat informasi yang telah didapatnya dan informasi itu jauh lebih berguna. Melalui pemanfaatan cerita, anak akan menunjukkan sikap yang positif terhadap kegiatan mendengar, menulis, membaca, dan berbicara. Siswa akan memiliki kemampuan berbicara yang fasih dan siswa lebih memiliki percaya diri pada saat berbicara.

Pembelajaran bercerita dengan urutan cerita yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat masih terasa sulit bagi siswa. Selasa, 9 November 2010 Ibu Lisbety, guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 7 Palembang mengungkapkan bahwa siswa masih belum bisa bercerita dengan baik. Siswa masih terlihat seperti membaca tanpa intonasi, ekspresi, gestur, dan suara yang kurang jelas. Hal tersebut

disebabkan siswa belum memahami teknik bercerita dan memahami alur cerita dengan benar. Selain itu juga, metode pembelajaran yang digunakan selama ini hanya melibatkan guru yang aktif. Dalam satu semester, siswa hanya satu atau dua kali tampil ke depan kelas. Siswa yang tampil pun hanya beberapa orang saja sebagai perwakilan.

Langkah-langkah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bercerita, pertama guru memberikan apersepsi mengenai wacana cerita, jenis-jenis cerita anak, dan teori bercerita. Kedua guru hanya memberikan wacana cerita dan menyuruh beberapa perwakilan siswa untuk menceritakan kembali berdasarkan wacana tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada interaksi yang terjadi antarsesama siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Terakhir siswa hanya dilibatkan menerima teori mengenai bercerita tanpa melakukan praktik bercerita di depan kelas sehingga membuat siswa tidak bisa bercerita dengan urutan baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.

Sehubungan dengan metode yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran bercerita seperti yang dipaparkan di atas, perlu diterapkan metode yang dapat melibatkan seluruh siswa dalam bercerita. Selain itu juga siswa harus dapat memahami teori bercerita dan memahami isi cerita dengan baik. Selama proses pembelajaran berlangsung seharusnya siswa saling memberikan penilaian terhadap hasil bercerita. Umpan balik tersebut bertujuan agar siswa dapat memperbaiki penampilan dalam bercerita. Oleh karena itu, peneliti memilih metode interaktif dan kolaboratif dalam pembelajaran bercerita.

Metode interaktif dan kolaboratif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan komunikasi dua arah antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa dan guru terlibat aktif selama proses pembelajaran (<http://info.php.or.id/=interactive-collaborative>). Selain itu juga metode ini dirancang agar siswa bertanya dan kemudian menemukan jawabannya sendiri. Metode kolaboratif dan interaktif juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam bercerita. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Tsang dan Matilda (Richard dan

Renandya, 2002:212) hal-hal yang menyebabkan siswa kurang berhasil dalam pembelajaran bercerita disebabkan kurangnya perhatian terhadap proses-proses dalam interaktif percakapan, termasuk pada aspek-aspek kolaboratif dalam percakapan. Perlakuan dan umpan balik yang salah juga mempengaruhi kegagalan seseorang siswa dalam keterampilan bercerita.

Frank (Arend, 2004:366) menyatakan bahwa dengan metode interaktif dan kolaboratif dalam pembelajaran bercerita, siswa dapat saling bertukar pikiran, memberikan saran, pendapat, dan siswa saling menilai penampilan dalam bercerita. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bercerita. Setelah itu siswa dapat meninjau kembali penilaian yang telah diberikan dan memperbaiki penilaian dalam bercerita. Selanjutnya umpan balik dari guru juga untuk memperbaiki penampilan siswa dalam bercerita.

Metode interaktif dan kolaboratif ini juga menitikberatkan pada bentuk diskusi kelompok. Siswa berkelompok secara berpasangan untuk menjawab segala permasalahan dalam pembelajaran bercerita. Dengan diskusi kelompok seluruh siswa dapat melakukan praktik bercerita di depan kelas. Pembelajaran bercerita menjadi lebih efektif. Hal itu juga senada dengan pernyataan Arsjad dan Mukti (1991:36) "... untuk melibatkan semua siswa dalam pembelajaran bercerita, sebaiknya diterapkan diskusi kelompok. Dengan adanya diskusi kelompok pembelajaran bercerita akan lebih efektif". Arsjad dan Mukti (1991:37) mengatakan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa. Siswa dapat melatih berpikir secara logis karena adanya proses penyampaian pendapat dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Suprayekti (2006) menyatakan bahwa diskusi kelompok juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit selama proses pembelajaran berlangsung. Diskusi kelompok juga membuat siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan daya kreatif pada siswa. Tsang dan Matilda (Richard dan Renandya, 2002:214) menyatakan bahwa dengan adanya metode interaktif dan kolaboratif siswa tidak hanya menerima materi dari guru melainkan juga dari siswa

selama proses pembelajaran bercerita berlangsung. Siswa juga dituntut untuk bisa menemukan sendiri teori bercerita dan merangkum cerita. Selanjutnya siswa dapat saling bercerita dan memberikan penilaian. Terakhir guru memberikan umpan balik dari penampilan bercerita sehingga siswa dapat memperbaiki teknik bercerita.

Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Taningsih salah satu mahasiswa Universitas Malang melakukan penelitian yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia (4—6 tahun) melalui bercerita”. Hasil penelitian Taningsih menunjukkan bahwa kegiatan bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia (4—9 tahun). Selanjutnya Novita salah satu mahasiswa Universitas Sriwijaya melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Berwawancara Siswa Kelas V SD Negeri 92 Palembang”. Hasil penelitian Novita menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa anak kelas V SD Negeri 92 Palembang.

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah kesamaan pada aspek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Tinangsih sama-sama meneliti pembelajaran bercerita sedangkan dengan Novita mempunyai kesamaan pada keterampilan yang diteliti yaitu berbicara. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode yang digunakan dan sekolah yang diteliti.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode interaktif dan kolaboratif lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran bercerita pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah metode interaktif dan kolaboratif lebih efektif dalam pembelajaran bercerita bagi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap metode pembelajaran dalam bercerita. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita yang telah dimilikinya. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode yang efektif dalam pembelajaran bercerita di sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2007. "Metode Pembelajaran Kolaboratif Berhasil Meningkatkan Kemandirian & Kemampuan Belajar Mahasiswa". [Http://info.php.or.id/=interactive-collaborative](http://info.php.or.id/=interactive-collaborative). Diakses Tanggal 5 Maret 2011.
- Arend, Richard I. 2004. *Learning to Teach*. Cambridge: University Press.
- Arsyad, Mairid G dan Murti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bachri, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- [Http://www.divineperformance.com/search/pengertian-metode-konvensional/](http://www.divineperformance.com/search/pengertian-metode-konvensional/). Diakses Tanggal 5 Maret 2011.
- Jacob. 2006. "Belajar Kolaboratif Lawan Kooperatif". [Http://www.ejacob.upi.edu.com](http://www.ejacob.upi.edu.com). Diakses tanggal 24 Oktober 2010.
- Keraf, Gorys. 2007. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- MacDonald, Margaret Read, 1991. *The Parents Guide Storytelling: How to Makeup New Stories and Retend Old Favourites*, USA: Herper Collins Publisher.
- Mulyana, Yayan G.H. 2007. *English for Public Speaking*. Yogyakarta: Kesaint Blanc.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. "Memilih, Menyalin, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini". [Http://www.pestabuku.com](http://www.pestabuku.com). Diakses tanggal 15 Oktober 2010.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novita, Dian. 2009. *Keefektifan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Berwawancara Siswa Kelas V SD Negeri 92 Palembang*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

- Olivia, Femi. 2009. *Teknik Meringkas*. Jakarta: Gramedia.
- Osborne, John W. 2000. *Kiat Berbicara di Depan Umum*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Tsang, Walking and Matilda Wong. 2002. "Conversational English: An Interactive, Collaborative, and Relektive Approach". In Jack, C Richard and Willy A. Renandya. *Methodologi in Languange Teaching*. Cambridge: University Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarumpaet, Riris K. Toba. 2002. *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Indonesia Tera.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Solahudin, M. 2010. *Quatum Speaking*. Yogyakarta: Citra Media.
- Sugiono, Dendy. 1997. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suyatno. 2008. "Metode Kolaboratif Untuk Pembelajaran di Kelas". [Http://garduguru.com/2008/12/metode - kolaboratif – untuk - pembelajaran di kelas](http://garduguru.com/2008/12/metode-kolaboratif-untuk-pembelajaran-di-kelas). Htm. Diakses tanggal 11 November 2010.
- Sukardi, G. 1993. *Public Speaking*. Jakarta: Grasindo.
- Suprayetkti. 2006. "Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif". [Http:// www.teknologi pendidikan.net](http://www.teknologi.pendidikan.net). Diakses tanggal 5 Maret 2011.
- Syatra, Abdul Khafi.2010. *Pawai Berbicara Hebat*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Taningsih, 2005. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia (4—6 tahun) melalui bercerita*. [Http: //www.uny.ac.id/akademik-universitas malang](http://www.uny.ac.id/akademik-universitas_malang). Diakses Tanggal 3 Desember 2010.
- Widiyanto, Gunawan. 2010. "Mengajarkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris: Konsep, Strategi, dan Jenis kegiatannya". [Http:// digilib.upi.edu/union/index.php](http://digilib.upi.edu/union/index.php). Diakses tanggal 15 Oktober 2010.